

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan disini merupakan jenis penelitian lapangan dimana penelitian ini pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu penulis harus turun ke lapangan dan berada disana dalam waktu yang cukup lama.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang bersifat alamiah atau memiliki karakteristik yang dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), langsung ke sumber data, dan penulis adalah instrument kunci.<sup>3</sup> Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analisis yaitu data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun penulis di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. penulis segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 3.

<sup>2</sup>S. Nasution, M.A, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, TARSITO, Bandung, 2003, hlm. 5.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 15.

angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.

Jadi sasaran kajiannya adalah pola-pola yang berlaku dan menyolok berdasarkan atas terwujudnya gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia yang dapat diamati.<sup>4</sup>

## B. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh, sumber data dalam penulisan kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan sebagainya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari beberapa sumber data, yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, sumber primernya adalah Kepala Madrasah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan peserta didik kelas VII C dan VII D yang mengalami kesulitan belajar di MTs Nurul Huda Dempet Demak.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh penulis yang biasanya berupa dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>6</sup> Sumber data sekunder penulis peroleh melalui laporan, dokumen-dokumen, buku-buku maupun arsip - arsip resmi atau bentuk karya tulis lain yang berkaitan dengan penerapan psikologi individual bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

---

<sup>4</sup>Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1991, hlm 3.

<sup>5</sup>Saifuddin Azwar, *Op.Cit.*, hlm. 36.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 36.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Dempet yang terletak di jl. Demak-Purwodadi KM.10 desa Dempet, kecamatan Dempet (59573), kabupaten Demak, Jawa Tengah. Sehingga madrasah ini terbilang strategis karena bertempat di pinggir jalan raya yang dapat di jangkau oleh siapa saja

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena MTs Nurul Huda Dempet telah menerapkan pendekatan *individual psychology* bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sesuai dengan penelitian peneliti. Alasan lain bahwa peneliti sendiri adalah alumni dari MTs Nurul Huda Dempet sehingga peneliti menganggap akan lebih mudah saat melakukan penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperanserta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.<sup>7</sup>

Maka untuk mendapat data yang valid dan dapat dipercaya sekaligus dapat dipertanggung jawabkan atas penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut :

#### 1. Metode Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistem fenomena yang diselidiki. Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>8</sup>

Karena penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 308.

<sup>8</sup>Masri Sungarimbun dan Sopyan Esuatu Fendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta, hlm. 35.

observasi yang penulis lakukan adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini, penulis melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.<sup>9</sup>

## 2. Metode Wawancara (*Interview*)

*Interview* adalah dialog yang dilakukan oleh interviewer untuk memperoleh data dan informasi dari orang yang diinterview secara lisan.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan salah satu dari tiga macam teknik wawancara, yaitu wawancara semiterstruktur (*Semistructured interview*). Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan teknik wawancara yang lain. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

Teknik ini penulis pilih untuk mendapat data-data dan menambah keterangan atau informasi tentang penerapan pendekatan psikologi individual bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Dempet Demak. Adapun pihak yang menjadi responden adalah kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak dan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar serta pihak lain yang terkait.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi Adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>11</sup> Penggunaan metode ini untuk memperkuat dan mendukung informasi - informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 312.

<sup>10</sup>Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, hlm. 145.

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 23.

### E. Uji Validitas Data

Uji validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji dependabilitas (*reliabilitas*), uji transferabilitas (*validitas eksternal*) dan uji konfirmasi (*objektivitas*).<sup>12</sup> Namun yang diutamakan adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.<sup>13</sup>

Dalam penulisan ini, pengujian kredibilitas data dilakukan melalui :<sup>14</sup>

#### 1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara penulis membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal penulis untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan penulis akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Bina Aksara, Jakarta, 1996, hlm 366.

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm 368.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 370-376.

## 2. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas data ini triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu yang berbeda. Adapun macam-macam triangulasi yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Triangulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh atau menanyakan hal yang sama melalui beberapa sumber yang berbeda.

### b. Triangulasi Teknik/Cara

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

## 3. Member check

*Member check* adalah proses pengecekan data diperoleh penulis kepada pemberi data, yang dilakukan dengan cara mendiskusikan kepada sumber - sumber data yang telah memberikan data, yaitu kepala madrasah dan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak serta peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Melalui diskusi ini informan bisa memahami temuan penelitian. Selain itu, ada penambahan data dan menghendaki data yang dihilangkan. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data yaitu kepala madrasah dan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak serta peserta didik yang mengalami kesulitan belajar di MTs Nurul Huda Dempet Demak.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

menjabarkan ke dalam unit-unit melalui sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>15</sup> Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh, penulis disini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan objek penulisan pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>16</sup> Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyusun data tersebut dengan menggambarkan.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>17</sup> Analisis induktif memberi makna bukan dimaksud menjaring data untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>18</sup> Penulis terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Penemuan penelitian di lapangan kemudian dibentuk ke dalam bangunan teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada, melainkan dikembangkan dari data lapangan (induktif).

Proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam kenyataannya lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 335.

<sup>16</sup>Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Op.Cit.*, hlm. 202.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 335.

<sup>18</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 95.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa dalam aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas. Analisis data merupakan jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap obyek yang diteliti.<sup>19</sup> Adapun langkah-langkah analisis data yaitu :

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara yang telah dilakukan dari berbagai sumber, dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah proses telaahan selesai kemudian sampailah pada tahap reduksi data.

Dalam tahap ini penulis menyortir data yang didapatkan dari penelitian yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan proses belajar mengajar dalam melakukan administrasi meliputi pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), kegiatan proses belajar mengajar serta mengamati pola belajar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak setelah penerapan pendekatan psikologi individu. Penulis menyortir data mana yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak digunakan akan ditinggalkan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 338.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, pictogram dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan lebih mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam hal ini penulis menarasikan temuan tentang penerapan pendekatan *individual psychology* bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Suru memberikan pelayan secara individu bagi peserta didik yang dianggap mengalami kesulitan belajar, mengetahui apa penyebab mereka mengalami kesulitan belajar dan memberikan solusi agar mampu merubah pola belajarnya menjadi lebih baik.

### 3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal terjadi, tetapi mungkin juga tidak, karena merumuskan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis berada dalam lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap. Sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>20</sup>

Data yang telah diperoleh terkait pendekatan *individual psychology* bagi peserta didik bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Aqidah akhlak kemudian dianalisis atau ditarik kesimpulan apakah pendekatan *psychology individual* mampu merubah pola belajar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar atau tidak.

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 338 - 345.